

## SISTEM INFORMASI REKAPITULASI HASIL INOVASI PROPINSI SUMATERA SELATAN

**Fatmariani**

*Manajemen Informatika Politeknik PalComTech  
Manajemen Informatika Politeknik PalComTech Jl. Basuki Rahmat No. 05,  
Palembang 30129, Indonesia e-mail: frintbae@gmail.com*

**Abstrak** - Capaian inovasi manakala disusun perencanaan pembangunan yang terintegrasi terhadap potensi dan unggulan daerah mempunyai daya saring tersedianya data inovasi yang menyeluruh dan akurat. Masyarakat yang mempunyai keahlian dan kreativitas tetapi tidak dapat menyalurkan kemana hasil inovasinya bisa di promosikan atau kenal oleh masyarakat luas pada umumnya. Hasil inovasi daerah pada Balitbangnovda masih belum terekap dengan baik sehing hasil inovasi dari masyarat belum banyak di ketahui dan di manfaatkan. Penelitian ini mengadopsi model *Waterfall* yang menghasilkan rekap seluruh data hasil inovasi. Penelitian ini bertujuan meningkatkan pendapatan masyarakat daerah dengan cara memperkenalkan hasil dari inovasi masyarakat tersebut sesuai informasi rekap inovasi yang telah dihasilkan oleh sistem rekapitulasi hasil inovasi propinsi Sumatera Selatan.

**Kata kunci** – Sistem Informasi, Rekapitulasi, Inovasi,

positif terhadap uji aktivitas bakteri *Escherichia coli*. [4].

Dari penelitian Syahri., Somantri, Utari, Renny menghasilkan penelitian Penerapan inovasi teknologi yang dihasilkan oleh Badan Litbang Pertanian diharapkan mampu menjadikan lahan sub optimal bisa sesuai dan adaptif untuk pengembangan kedelai. Salah satu inovasi teknologi yang dapat diterapkan dan bisa memberikan hasil yang baik yakni penggunaan varietas unggul yang adaptif terhadap cekaman lingkungan. “Optimalisasi Lahan Sub Optimal untuk Pengembangan Kedelai di Sumatera Selatan Melalui Penerapan Inovasi Teknologi”. [5].

Melalui pengembangan Sistem Inovasi Daerah (SIDa) dalam rangka mengembangkan daya saing wilayah perlu diarahkan, supaya tujuan pembangunan dapat tercapai *secara optimal dan juga efektif*. Balitbangnovda dapat memberikan manfaat khususnya bagi masyarakat daerah yang memiliki keterampilan dan Inovasi dapat mengembangkan kreativitas yang dimiliki. Sistem inovasi nasional dituntut kesiapannya untuk turut serta mengembangkan sistem inovasi di daerahnya sebagai upaya peningkatan daya saing wilayah.

Balitbangnovda memberikan manfaat terhadap masyarakat, melalui inovasi teknologi yang dilaksanakan sehingga dapat menciptakan wirausaha baru, menekan angka pengangguran, meningkatkan daya saing produk yang sudah ada, dan meningkatkan income masyarakat. Secara umum Sistem Inovasi Daerah Sumatera Selatan memiliki tiga unsur yaitu para peneliti dari lembaga dan perguruan tinggi di Sumatera Selatan, dunia bisnis atau lembaga keuangan, dan pemerintah sebagai regulator. Selain itu tim SIDa Sumsel telah membentuk badan intermediasi untuk mempertemukan antara para peneliti dengan dunia bisnis yaitu serambi difusi IPTEK. Komponen lain yang berperan dalam SIDa yaitu Inkubator Teknologi Sumatera Selatan yang didirikan berdasarkan SK Gubernur Sumsel NO:282/KPTS /Balitbangda/2010 Tanggal 15 April 2010. Tujuan dari didirikannya inkubator teknologi diharapkan sebagai pusat inovasi dan pencetak wirausaha baru. Data hasil inovasi daerah perlu di buat rekapitulasi supaya dapat menjadi acuan dalam menyusun rencana peningkatan pendapatan masyarakat daerah.

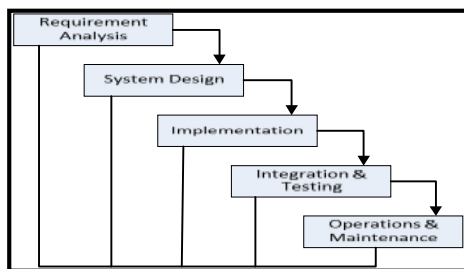
### II. METODE PENELITIAN

#### 1) Sistem yang di usulkan

### I. PENDAHULUAN

Rekapitulasi yaitu ringkasan atau hasil dari beberapa data pada tiap hari, bulan ataupun tahun yang nantinya pada akhir bulan akan dibuatkan rekap laporan atau rekap hasil akhir hitungan. [1]. Pemerintah telah menetapkan undang-undang no. 18 tahun 2002 menyatakan bahwa sistem nasional penelitian, pengembangan, dan penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi yang antara lain isinya : mengamatkan daerah untuk menyusun kebijakan strategis pembangunan IPTEK di daerahnya [2]. Upaya pemerintah dalam membuat regulasi yang membahas khusus mengenai sistem inovasi daerah tertuang dalam Peraturan Bersama Menteri Riset dan Teknologi No. 3 tahun 2012 dan Menteri Dalam Negeri No. 36 tahun 2012 tentang Penguatan Sistem Inovasi Daerah. Upaya pemerintah dalam membuat regulasi yang membahas khusus mengenai sistem inovasi daerah tertuang dalam Peraturan Bersama Menteri Riset dan Teknologi No. 3 tahun 2012 dan Menteri Dalam Negeri No. 36 tahun 2012 tentang Penguatan Sistem Inovasi Daerah [3]. Hasil inovasi daerah bermacam-macam misalnya inovasi pertanian, industri kerajinan, kuliner, teknologi, pekebunan. Dari penelitian Tika Pangesti, Ika Nur Fitriani, Firdiawan Ekaputra, dan Andi Hermawan menghasilkan penelitian Biji pepaya dapat diolah menjadi permen dengan cara dikeringkan dan dihaluskan. Produk “*Sweet papaya seed candy*” tidak menunjukkan hasil

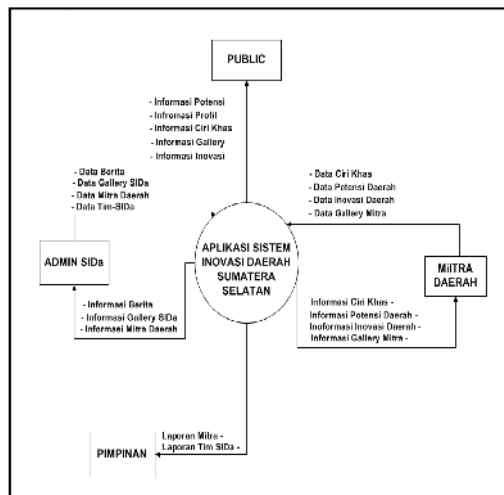
Penelitian ini akan mengadopsi rekayasa perangkat lunak model *waterfall*. Model ini merupakan model yang paling banyak dipakai oleh para pengembang *software*. Ada lima tahap dalam model *waterfall*, yaitu: *Requirement Analysis*, *System Design*, *Implementation*, *Integration & Testing* dan *Operations & Maintenance*. [6] Sesuai dengan namanya *waterfall* (air terjun) maka tahapan dalam model ini disusun bertingkat, setiap tahap dalam model ini dilakukan berurutan, satu sebelum yang lainnya (lihat tanda anak panah) pada Gambar 1. Selain itu dari satu tahap kita dapat kembali ke tahap sebelumnya.



Gambar 1. Tahapan Model *Waterfall*

## 2) Diagram Konteks

Diagram konteks adalah proses awalan atau gambaran umum dari suatu aplikasi yang menunjukkan bagaimana aliran data, darimana asal data, dan tujuan data tersebut. Gambar 2 adalah gambar diagram konteks dari sistem yang berjalan :



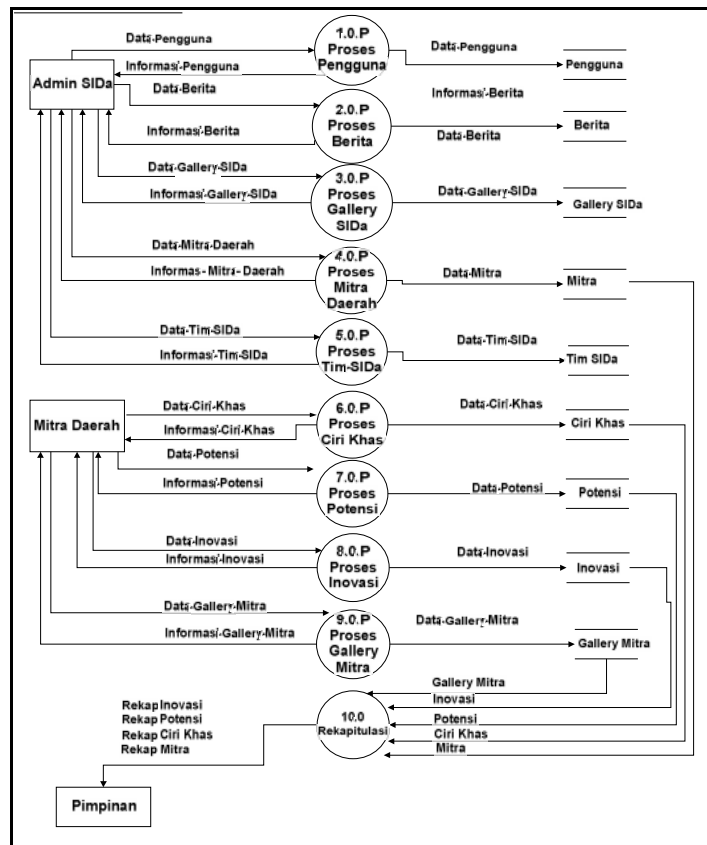
Gambar 2. Diagram Konteks

Desain aplikasi Sistem Inovasi Daerah Sumatera Selatan, mempunyai 4 kesatuan luar yaitu: Admin, Mitra Daerah, Public dan Pimpinan. Data yang berasal dari Admin berupa data berita, data gallery, data mitra daerah, data tim Admin menerima data berita, data gallery, data mitra daerah dan data tim. Kemudian Admin memberikan informasi berita, gallery, dan mitra daerah. Mitra daerah memberikan data ciri khas, potensi daerah, inovasi daerah dan gallery mitra. Kemudian Mitra Daerah menerima informasi ciri

khas, potensi daerah, inovasi daerah dan gallery mitra. Public menerima informasi potensi, profil, ciri khas, gallery dan inovasi. Pimpinan menerima laporan mitra dan laporan tim.

## 3) Diagram Level 0

1. Proses 1.0.P Admin SIDA menginput data pengguna, pada proses input data pengguna lalu disimpan pada tabel Admin, setelah data disimpan kemudian dikeluarkan menjadi Informasi Pengguna
2. Proses 2.0.P Admin SIDA menginput data berita, pada proses input data berita lalu disimpan pada tabel berita, setelah data disimpan kemudian dikeluarkan menjadi Informasi Berita.
3. Proses 3.0.P Admin SIDA menginput data Gallery SIDA, pada proses input data Gallery SIDA lalu disimpan pada tabel Gallery, setelah data disimpan kemudian dikeluarkan menjadi Informasi Gallery SIDA.
4. Proses 4.0.P Admin SIDA menginput data Mitra Daerah, pada proses input data Mitra Daerah lalu disimpan pada tabel Mitra Daerah, setelah data disimpan kemudian dikeluarkan menjadi Informasi Mitra Daerah
5. Proses 5.0.P Admin SIDA menginput data tim-SIDA, pada proses input data tim-SIDA lalu disimpan pada tabel tim-SIDA, setelah data disimpan kemudian dikeluarkan menjadi Informasi tim-SIDA.
6. Proses 6.0.P Mitra Daerah menginput data Ciri Khas, pada proses input data Ciri Khas lalu disimpan pada tabel Ciri Khas, setelah data disimpan kemudian dikeluarkan menjadi Informasi Ciri Khas.
7. Proses 7.0.P Mitra Daerah menginput data Potensi, pada proses input data Potensi lalu disimpan pada tabel Potensi, setelah data disimpan kemudian dikeluarkan menjadi Informasi Potensi.
8. Proses 8.0.P Mitra Daerah menginput data Inovasi, pada proses input data Inovasi lalu disimpan pada tabel Inovasi, setelah data disimpan kemudian dikeluarkan menjadi Informasi Inovasi.
9. Proses 9.0.P Mitra Daerah menginput data Gallery Mitra, pada proses input data Galley Mitra lalu disimpan pada tabel Gallery Mitra, setelah data disimpan kemudian dikeluarkan menjadi Informasi Gallery Mitra.
10. Proses 10.0. Pimpinan menerima laporan Mitra dan tim-SIDA.

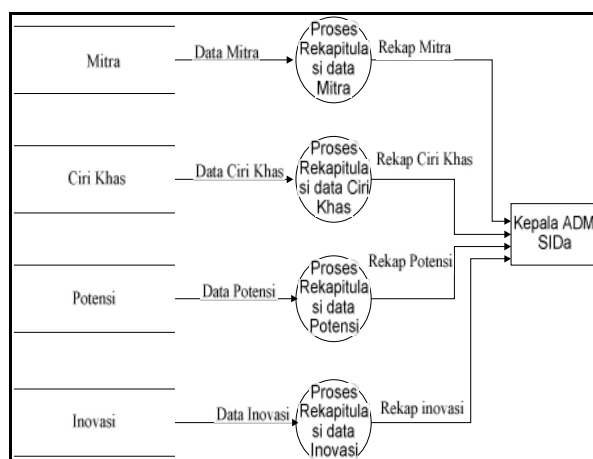


Gambar 3. Diagram Level 0

#### 4) Diagram Level 1

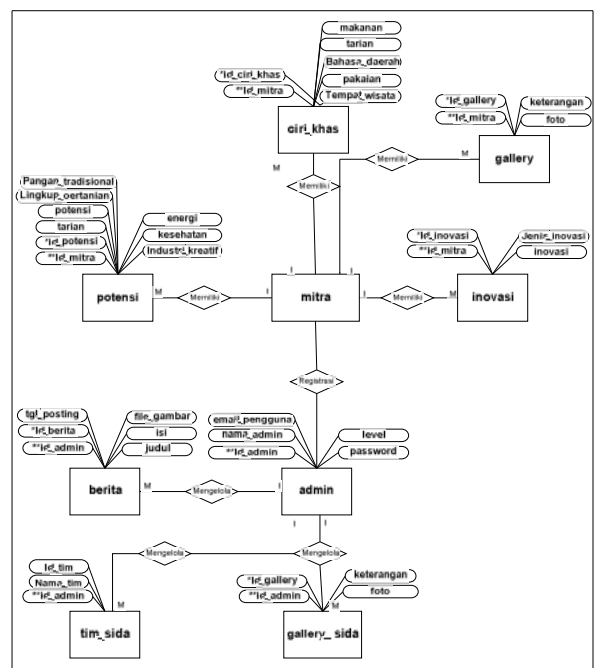
Diagram *level 1* diciptakan dari setiap proses utama dari *level 0*. *Level* ini menunjukkan proses-proses internal yang menyusun setiap proses-proses utama dalam *level 0*.

Diagram *level 1* menggambarkan Rekapitulasi, digambarkan pada gambar 5.



Gambar 5. Diagram Level 1

atribut database pada sistem ini. Diagram tersebut dapat dilihat pada gambar 6.



Gambar 6 Entity Relationship Diagram

#### 5). Entity Relationship Diagram

*Entity Relationship Diagram* yang berisi komponen-komponen himpunan entitas dan himpunan relasi yang masing-masing dilengkapi dengan atribut-

#### 6) Desain Input

##### a. Desain Login

Desain login digunakan untuk memberikan admin SIDA pada saat masuk pertama kali. Dapat dilihat pada gambar 7

Gambar 7 Desain Login

#### b. Desain Admin

Desain admin digunakan untuk memasukkan data admin, mengubah username dan password admin. Tampilan desain admin dapat dilihat pada gambar 8.

Gambar 8 Desain Admin

#### c. Desain Berita

Desain berita digunakan untuk menginput data berita, tanggal, judul, isi dan menambahkan foto pada data berita. Kemudian bisa untuk melihat data berita yang telah disimpan, Dapat dilihat pada gambar 9.

Gambar 9 Desain Berita

#### d. Desain Gallery SID

Pada desain gallery SIDA digunakan untuk menginput gambar yang ada di gallery SIDA beserta keterangan, kemudian bisa untuk melihat data gallery sida yang telah disimpan. Dapat dilihat pada gambar 10.

Gambar 10 Desain Gallery SIDA

#### e. Desain TIM SIDA

Desain TIM SIDA digunakan untuk menginput nama daerah untuk TIM SIDA, kemudian bisa untuk melihat data nama tim SIDA yang telah disimpan. Dapat dilihat pada gambar 11

Gambar 11 Desain TIM SIDA

#### f. Desain Registrasi Mitra

Pada desain registrasi mitra terdapat kode mitra, nama mitra, alamat mitra, no telepon dan password, kemudian bisa untuk menyimpan data

mitra yang telah diinput, lalu bisa untuk melihat data mitra yang telah disimpan. Dapat dilihat pada gambar 11

Gambar 12 Registrasi Mitra

**g. Desain Ciri Khas**

Pada desain ciri khas terdapat tabel untuk menginput makanan khas, wisata, pakaian adat, bahasa daerah, tarian, kemudian bisa untuk menyimpan dan melihat data yang telah tersimpan. Dapat dilihat pada gambar 13

Gambar 13 Ciri Khas

**h. Desain Potensi**

Pada desain potensi terdapat lingkup pertanian, pangan tradisional, industry kreatif, kesehatan, kemudian dapat menyimpan dan melihat data yang telah tersimpan. Dapat dilihat pada gambar 14

Gambar 15 Potensi

**i. Desain Inovasi**

Desain inovasi digunakan untuk memasukkan data bidang inovasi dan hasil inovasi, kemudian dapat menyimpan dan melihat hasil yang telah disimpan. Dapat dilihat pada gambar 16.

Gambar 16 Inovasi

**j. Desain Gallery Mitra**

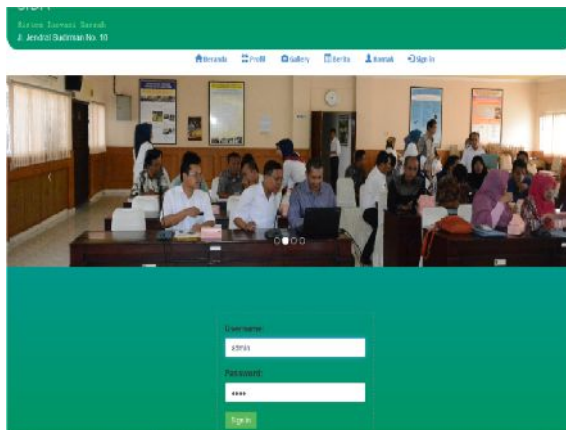
Pada desain gallery mitra terdapat file gambar untuk memasukkan gambar dan juga keterangan gambar, kemudian dapat menyimpan dan melihat data yang telah tersimpan. Dapat dilihat pada gambar 17

Gambar 17 Gallery Mitra

**2. Output**

**a. Login**

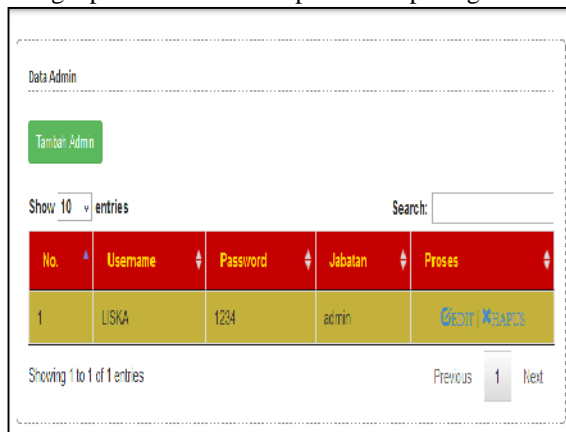
Login digunakan untuk admin masuk pertama kali, kemudian bisa digunakan untuk mitra daerah masuk dan mendapat kode daerah dari admin SIDA sebagai username untuk melakukan login. Dapat dilihat pada gambar 18



**Gambar 18 Login**

#### **b. Admin**

Admin digunakan untuk menambah, mengedit dan menghapus data admin. Dapat dilihat pada gambar 19



**Gambar 19 Admin**

#### **c. Berita**

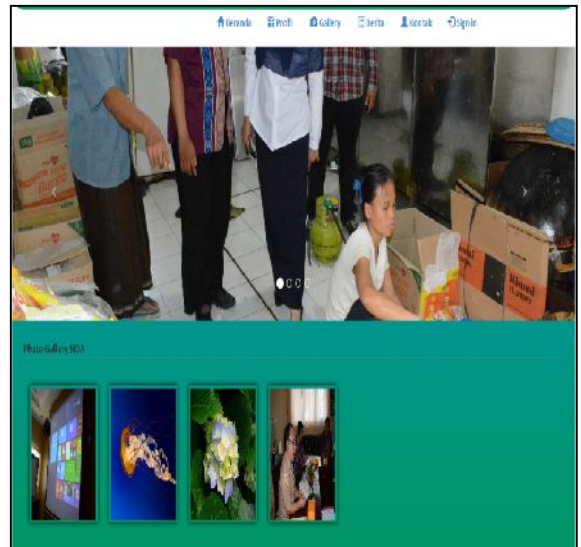
Berita digunakan untuk melihat informasi berita mengenai SIDA. Dapat dilihat pada gambar 20



**Gambar 20. Berita**

#### **d. Gallery**

Gallery digunakan untuk melihat gallery foto dokumentasi dari SIDA. Dapat dilihat pada gambar 21



**Gambar 21 Gallery SIDA**

#### **e. Registrasi Mitra**

Registrasi mitra dapat menambah, mengedit dan menghapus data mitra. Dapat dilihat pada gambar 22



**Gambar 22 Registrasi Mitra**

#### **f. Ciri Khas**

Ciri khas digunakan untuk mitra daerah menginput data ciri khas tiap daerahnya dan juga dapat mengedit dan menghapus data ciri khas yang telah tersimpan. Dapat dilihat pada gambar 23.

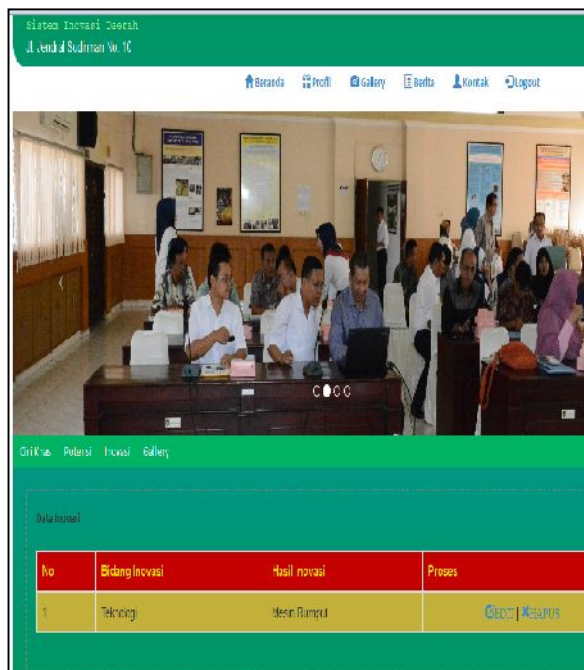




Gambar 23. Ciri Khas

#### g. Inovasi

Inovasi digunakan untuk mitra daerah menginput data inovasi tiap daerahnya dan juga dapat mengedit dan menghapus data inovasi yang telah tersimpan. Dapat dilihat pada gambar 24



Gambar 24. Inovasi

#### h. Potensi

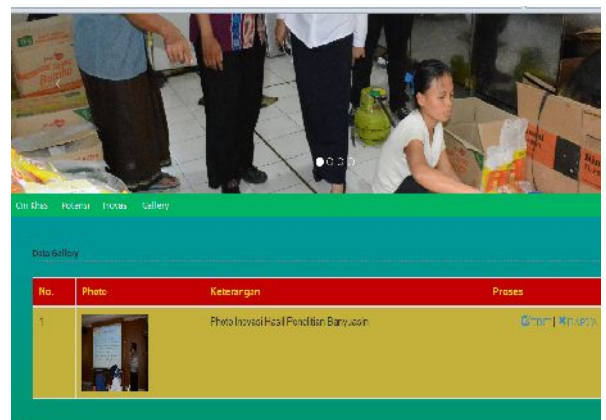
Potensi digunakan untuk mitra daerah menginput data potensi tiap daerahnya dan juga dapat mengedit dan menghapus data potensi yang telah tersimpan. Dapat dilihat pada gambar 25.



Gambar 25. Potensi

#### i. Gallery Mitra

Gallery mitra digunakan untuk mitra daerah menginput gallery mitra tiap daerahnya dan juga dapat mengedit dan menghapus data gallery mitra yang telah tersimpan. Dapat dilihat pada gambar 26.



Gambar 26 Gallery Mitra

### III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengembangan sistem, dapat didukung dengan kehadiran sistem baru yang memenuhi kebutuhan dari hasil analisa. Sistem yang dirancang merupakan sistem informasi rekapitulasi hasil inovasi propinsi berbasis web, dan yang mampu mengoptimalkan proses merupakan proses registrasi yang dilakukan secara *online*, dan yang mengintegrasikan data inovasi propinsi yang dikelola oleh SIDA.

Secara substansial kegiatan-kegiatan yang terkait Sistem Inovasi Nasional (SIN) pada masing-masing kelembagaan inovasi sangat krusial untuk dikoordinasikan, disinkronisasikan, dan diintegrasikan. Pengintegrasian ini tidak perlu diterjemahkan sebagai penggabungan kelembagaan pelaku SIN, tetapi perlu

sebuah otoritas yang kuat sebagai perekat agar masing-masing kelembagaan SIN berperan konsisten dalam mewujudkan tujuan bersama pembangunan nasional, yakni menyejahterakan rakyat dan memantapkan keamanan nasional.

#### IV. UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terimakasih kepada PalComTech yang telah menyelenggarakan Seminar Nasional sehingga penelitian ini dapat di persentasikan pada seminar tersebut.

#### V. KESIMPULAN

Bidang inovasi Daerah dapat menselaraskan angka kemiskinan dengan menambah pendapatan masyarakat khususnya masyarakat yang mempunyai keahlian dan kreativitas tetapi tidak dapat menyalurkan kemana dan dapat memberikan program seperti yang telah dilakukan dalam sektor yang berbeda. simpulkan bahwa dunia pariwisata sangat berperan penting bagi program pembangunan sector pariwisata yang dapat menghasilkan manfaat yang sangat luar biasa dengan adanya program Sistem Inovasi Daerah Sumatera Selatan. Selain dapat mempromosikan inovasi dan kereativitas yang dimiliki oleh semua kalangan baik kalangan atas, menengah maupun bawah. Dengan adanya program SIDA ini juga dapat menambah *income* terutama bagi yang tidak me miliki pekerjaan

#### VI. SARAN

Dari hasil penelitian ini di harapkan dapat menjadi referensi pada penelitian selanjutnya dan system dapat di kembangkan lagi sehingga dapat memberikan manfaat iptek kepada masyarakat.

#### REFERENSI

- [1] Yunika, Nugraheni., Sukardi, "Perancangan sistem Rekapitulasi pengunjung pada unit pelaksana teknik Puskesmas Sukorejo kecamatan Sudimoro ", IJNS-Indonesia Journal on Networking and Security, ISSN : 2302-5700(P)-2354-6654(o)-<http://ijns.org>. Nopember 2013.
- [2] Rahmawati., Sri M, Siti S., Antonius S., Eko., Saripati, "Sistem Inovasi Daerah Wonogiri untuk memberdayakan Masyarakat dengan keunggulan daerah", 3rd Economics & Business Receach Festival, ISBN : 978-979-9775-55-5, 13 November 2014
- [3] Ismiatun, "Pengembangan sistem Inovasi dalam perspektif Peningkatan daya saring daerah dengan pendekatan System Dynamics", Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, ISSN : 2442-6962 Vol. 4 No. 2 (2015)
- [4] Pangesti, Tika., Nur Fitriani Ika., Ekaputra , Firdiawan., Hermawan Andi., " Sweet Papaya Seed Candy" Antibacterial *Escherichia Coli* Candy With Papaya Seed (*Carica Papaya L.*). PELITA, Volume 8, Nomor 2, Agustus 2013
- [5] Syahri., Somantri, Renny Utami "Optimalisasi Lahan Sub Optimal Untuk Pengembangan Kedelai di Sumatera Selatan melalui penerapan Inovasi Teknologi" Prosiding Seminar Nasional Lahan Supotimal ISBN : 979:587-529-9, Palembang 26-27 September 2014.